

## PENGETAHUAN IBU PREMENOPAUSE DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MENOPAUSE DI DUSUN GAMPING KIDUL AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN

### THE RELATIONSHIP OF PREMENOPAUSE WOMEN KNOWLEDGE WITH READINESS TO FACE MENOPAUSE AT GAMPING KIDUL AMBARKETAWANG GAMPING SUB-DISTRICT SLEMAN YOGYAKARTA

Hardhini Sagitawening<sup>1</sup>, Dwi Susanti<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya Ringroad Barat Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta, email: hardhinsagitawening@gmail.com, Indonesia

<sup>2\*</sup>Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya Ringroad Barat Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta, email: soesanti\_2@yahoo.com, Indonesia

#### ABSTRACT

**Background:** Premenopause is a transitional stage of fertile period leading to the absence of fertilization 4-5 years before menopause. The need for readiness for premenopausal women will affect anxiety in the face of menopause. One of the factors of readiness is knowledge that serves to find out various problems during menopause.

**Objective:** To know the relationship of premenopausal women knowledge with readiness to face menopause at Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping sub district, Sleman Yogyakarta.

**Methods:** Type of quantitative research with cross sectional approach. The population of this study were all premenopausal women aged 45-50 years. The sampling technique used cluster and purposive sampling with research subject of 57 responden. The measuring instrument used was a questionnaire, univariate and bivariate analysis used Kendall's Tau.

**Results:** Good knowledge of premenopausal women 29.8%, sufficient knowledge was 56.1% and lack of knowledge was 14.0% while the category ready 86.0% and not ready 14.0%. The results of statistical tests showed a significant relationship between premenopausal women knowledge and readiness to face menopause ( $r = 0.647$  and  $p = 0,000$ ).

**Conclusion :** There is a relationship between premenopausal women knowledge with readiness to face menopause at Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping sub district, Sleman Yogyakarta.

**Keywords:** Knowledge, premenopause, readiness

#### PENDAHULUAN

Premenopause adalah tahap peralihan dari masa subur menuju masa tidak adanya pembuahan.<sup>1</sup> Pada tahap ini perempuan akan mulai mengalami gejala karena penurunan secara perlahan hormon estrogen seperti *hot flush*, *night sweat*, *dryness vaginal*, penurunan daya ingat, insomnia, depresi, *fatigue*, penurunan libido, *drypareunia* dan inkontinensia urin.<sup>2</sup> Pada tahap selanjutnya yaitu menopause akan

muncul beberapa perubahan seperti produksi hormon, organ reproduksi, fisik, serta emosi.<sup>1</sup>

Perlunya kesiapan menopause seperti siap secara fisik, psikologis, dan spiritual pada perempuan akan berpengaruh terhadap sikap ibu premenopause dalam menghadapi menopause.<sup>3</sup> Sikap yang tidak siap, mengakibatkan keluhan karena perubahan semakin banyak dirasakan dan beresiko terkena berbagai masalah kesehatan lain seperti kanker payudara, kanker leher rahim, dan kanker rahim.<sup>1</sup>

*World Health Organization* (WHO), menyebutkan tahun 2030 jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause mencapai 1,2 miliar orang. Di Indonesia jumlah penduduk perempuan mengalami peningkatan tiap tahunnya.<sup>4</sup> Tahun 2016 jumlah penduduk perempuan yang memasuki premenopause usia 45-50 tahun mencapai 6,5 %.<sup>5</sup>

Peningkatan jumlah penduduk perempuan terjadi di beberapa provinsi, salah satunya Yogyakarta dengan penduduk perempuan mencapai 51%.<sup>6</sup> Ambarketawang merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Gamping Sleman dengan jumlah penduduk perempuan premenopause 7,5 %.<sup>7</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara wawancara pada 9 orang perempuan usia 45-50 tahun di Dusun Gamping Kidul, didapatkan 22% mengetahui tanda gejala menopause, sedangkan 78 % lainnya tidak mengetahui tanda gejala menopause. Sembilan perempuan tersebut, hanya 11% yang sudah melakukan upaya untuk mengurangi tanda gejala dengan berolahraga satu minggu 2 kali, sedangkan 89% lainnya mengatakan tidak ada waktu untuk berolahraga karena bekerja.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti pengetahuan ibu premenopause dan kesiapan menghadapi menopause di Dusun Gamping Kidul Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu premenopause dengan kesiapan menghadapi menopause di Dusun Gamping Kidul Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta Tahun 2018.

## **BAHAN DAN CARA PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dan pendekatan waktu *cross sectional*.<sup>8</sup> Penelitian dilakukan di Dusun Gamping Kidul Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2018 dengan sampel sebanyak 57 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *cluster sampling* dan *purposive sampling*.<sup>8</sup> Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar data demografi responden, kuesioner pengetahuan ibu premenopause dan kuesioner kesiapan menghadapi menopause.

Metode pengumpulan data dilakukan, yaitu dengan mengikuti kegiatan warga tiap RW, membuat acara pendidikan kesehatan tentang menopause, dan *door to door*. Uji validitas dan reabilitas tidak dilakukan pada penelitian ini karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu kuesioner kesiapan menghadapi menopause oleh Hidayaningtyas<sup>3</sup> dan kuesioner pengetahuan oleh Mawarti.<sup>9</sup> Data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan *editing, coding, entry, scoring* dan *cleaning*.<sup>8</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden dengan pendidikan dasar dan pendidikan menengah memiliki jumlah yang sama yaitu 43,9%. Pekerjaan responden mayoritas ibu rumah tangga yaitu 70,2% dan rata-rata memiliki status pernikahan kawin sebanyak 86%.

**Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	f	%
1.	Pendidikan		
	Pendidikan Dasar	25	43,9
	Pendidikan Menengah	25	43,9
	Pendidikan Tinggi	7	12,3
2.	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	40	70,2
	Wiraswasta	10	17,5
	Wirasusaha	5	8,8
	Pegawai Negeri (PNS)	2	3,5
3.	Status Pernikahan		
	Kawin	49	86,0
	Cerai mati	7	12,3
	Cerai hidup	1	1,8
	Total Responden	57	100%

Sumber: Data primer, 2018

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar ibu premenopause memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 56,1%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mawarti yang menyatakan sebanyak 52,9% dari 34 responden ibu usia 45-50 tahun memiliki pengetahuan cukup tentang menopause.<sup>9</sup>

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan**

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	8	14,0
Cukup	32	56,1
Baik	17	29,8
Total	57	100%

Sumber: Data primer, 2018

Tabel 3 menunjukkan ibu premenopause memiliki kategori siap dalam menghadapi menopause sebanyak 86,0%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti & Syukur yang menyatakan dari total 33 responden terdapat 60,61% dengan kategori siap secara fisik dan psikologi dalam menghadapi menopause.<sup>10</sup>

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi Menopause**

Kesiapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Siap	8	14,0
Siap	49	86,0
Total	57	100%

Sumber: Data primer, 2018

Hasil uji *Kendall's Tau* disajikan pada Tabel 4 diperoleh *p-value*  $0,000 < (0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu premenopause dengan kesiapan menghadapi menopause di Dusun Gamping Kidul Desa Ambarketawang.

**Tabel 4 Tabulasi Silang Hasil Uji Statistik Kendall's Tau Antara Pengetahuan Ibu Premenopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Di Dusun Gamping Kidul Desa Ambarketawang**

Tingkat Pengetahuan	Kesiapan Menghadapi Menopause				Total	<i>p-value</i>	<i>r</i>
	Tidak Siap		Siap				
	F	%	F	%			
Kurang	8	14,0	0	0,0	8	0,00	0,6
Cukup	0	0,0	32	56,1	32	0	47
Baik	0	0,0	17	29,8	17		
Total	8	14,0	49	86,0	57		

Sumber: Data primer, 2018

Hasil penelitian menunjukkan 56,1% memiliki pengetahuan cukup dan 29,8% dengan pengetahuan baik memiliki kategori siap menghadapi menopause yaitu 86,0%.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustyawati & Sulistiyangsih yang menyatakan dari 79 responden terdapat 68,4% memiliki pengetahuan baik dan memiliki kategori siap menghadapi menopause.<sup>11</sup>

Hidayaningtyas menyebutkan perlunya tiga komponen kesiapan yang dapat dilihat yaitu secara fisik, psikologis, dan spiritual.<sup>3</sup> Spiritual penting dimiliki oleh ibu premenopause untuk lebih siap menghadapi menopause.<sup>11</sup> Pengetahuan yang dimiliki bahwa menopause adalah masa yang harus dijalani oleh semua perempuan menjadikan ibu premenopause akan mendekatkan diri kepada Tuhan dan menerima sebagai sebuah ketetapan. Sehingga memberikan pemikiran positif dan mendukung untuk melakukan perilaku positif dalam menghadapi menopause.<sup>12</sup>

Pengetahuan yang dimiliki ibu premenopause tentang perubahan dan masalah yang terjadi akan menurunkan tingkat kecemasan yang merupakan salah satu gejala yang sering dihadapi ibu premenopause.<sup>1</sup> Penelitian Sabatini menyebutkan dari total 119 responden, 88,7% memiliki pengetahuan yang baik dan memiliki kecemasan ringan. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya pengetahuan akan menurunkan kecemasan ibu premenopause sehingga akan lebih siap secara psikologis dalam menghadapi menopause.<sup>13</sup>

Estiani & Duhana juga menyebutkan pengetahuan yang dimiliki ibu premenopause tentang menopause akan mendukung ibu premenopause berperilaku sehat dalam mempersiapkan menopause. Sehingga pengetahuan yang dimiliki perempuan akan mempengaruhi kesiapan secara fisik dalam menghadapi menopause.<sup>14</sup>

Posyandu lansia yang dilakukan pada tiap RW di Gamping Kidul juga belum begitu membantu khususnya pada ibu premenopause dalam menghadapi menopause. Kegiatan penyuluhan yang pernah dilakukan oleh tim Puskesmas Gamping I hanya terkait dengan kesehatan lansia. Hasil penelitian menyebutkan 14% responden tidak siap menghadapi menopause yaitu responden dengan pengetahuan kurang.

Kekuatan hubungan dapat dilihat dari Tabel 4 yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara pengetahuan ibu premenopause dengan kesiapan menghadapi menopause yaitu nilai  $r=0,647$ .<sup>15</sup>

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu premenopause dengan kesiapan menghadapi menopause di Dusun Gamping Kidul Desa Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta 2018 dengan  $p\text{-value} = 0,000$ . Pengetahuan ibu premenopause terbanyak memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 56,1%, mayoritas memiliki kesiapan siap menghadapi menopause yaitu

86% dan diketahui tingkat keeratan dengan nilai korelasi 0,647 yang berarti memiliki tingkat keeratan yang kuat.

## TERIMA KASIH

1. Kuswanto Hadjo, dr., M.Kes, Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, email [info@unjaya.ac.id](mailto:info@unjaya.ac.id)
2. Deby Zulkarnain R. S., S.Kep.,Ns., MMR, Ketua PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, (0274) 4342000, email: [deby.ayani14@gmail.com](mailto:deby.ayani14@gmail.com)

## KEPUSTAKAAN

1. Mulyani. N. S. *Menopause Akhir Siklus Menstruasi Pada Wanita Di Usia Pertengahan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
2. Sulistyawati. E & Proverawati. A. *Menopause Dan Sindrom Premenopause*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010.
3. Hidayaningtyas. U. *Hubungan Kesiapan Menghadapi Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Perempuan Menghadapi Menopause Di Cabang 'Aisyiyah Kalikajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. 2014.
4. World Health Organization (WHO)., 2010 dalam jurnal Sabatini. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause Di Kelurahan Patangpuluhan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2016. Diakses dari <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7334/naskah%20publikasi.pdf?sequence=11&isAllowed=y>.
5. Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia. *Estimasi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Provinsi*. 2016. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lainlain/Data%20dan%20Informasi%20Kesehatan%20Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202016%20-%20smaller%20size%20-%20web.pdf>
6. Kependudukan Jogja. *Jumlah Penduduk D.I. Yogyakarta Menurut Jenis Kelamin*. 2017. Diakses dari <http://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id>.
7. \_\_\_\_\_. *Jumlah Penduduk Kecamatan Gamping Menurut Kelompok Umur Per 5 Tahun*. 2017. Diakses dari <http://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id/olah.php?module=statistik&periode=8&jenisdata=penduduk&berdasarkan=golonganusia&rentang=5&prop=34&kab=04&kec=1>
8. Notoatmodjo. S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
9. Mawarti. F. *Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 45-50 Tahun Tentang Menopause Di Dusun Seyegan Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta*. KTI. Program Studi Kebidanan (D-3). Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. 2015.
10. Purwanti & Syukur. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Premenopause Tentang Perubahan Fisik Dan Psikologi Dengan Persiapan Menopause Di RT 15 Kelurahan Dadi Mulya Samarinda*. Vol. 1. No II. 2011. <http://ejournalbidan.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/midwifery/article/view/36/18>
11. Agustawati & Sulistyaningsih., 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Desa Padangan Kecamatan Winong Tahun 2017*. Vol. 8. No. 2. Diakses dari <http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jkk/article/download/281/236>
12. Indrias. H.D. *Hubungan Antara Perubahan Fisik Dengan Perubahan Psikologis Wanita Pada Masa Menopause Di Kelurahan Pucung Sawit Kecamatan Jebres*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015. Diakses dari

file:///D:/JURNAL%20SKRIPSI/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf

13. Sabatini. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause Di Kelurahan Patangpuluhan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2015. Diakses dari <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7334/naskah%20publikasi.pdf?sequence=11&isAllowed=y>
14. Estiani & Dhuhana., 2015. *Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Wanita Premenopause Terhadap Sikap Menghadapi Menopause di Desa Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu: Jurnal Keperawatan Sriwijaya*. Vol 2. No. 2. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/181754-ID-hubungan-pendidikan-dan-pengetahuan-wani.pdf>
15. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.